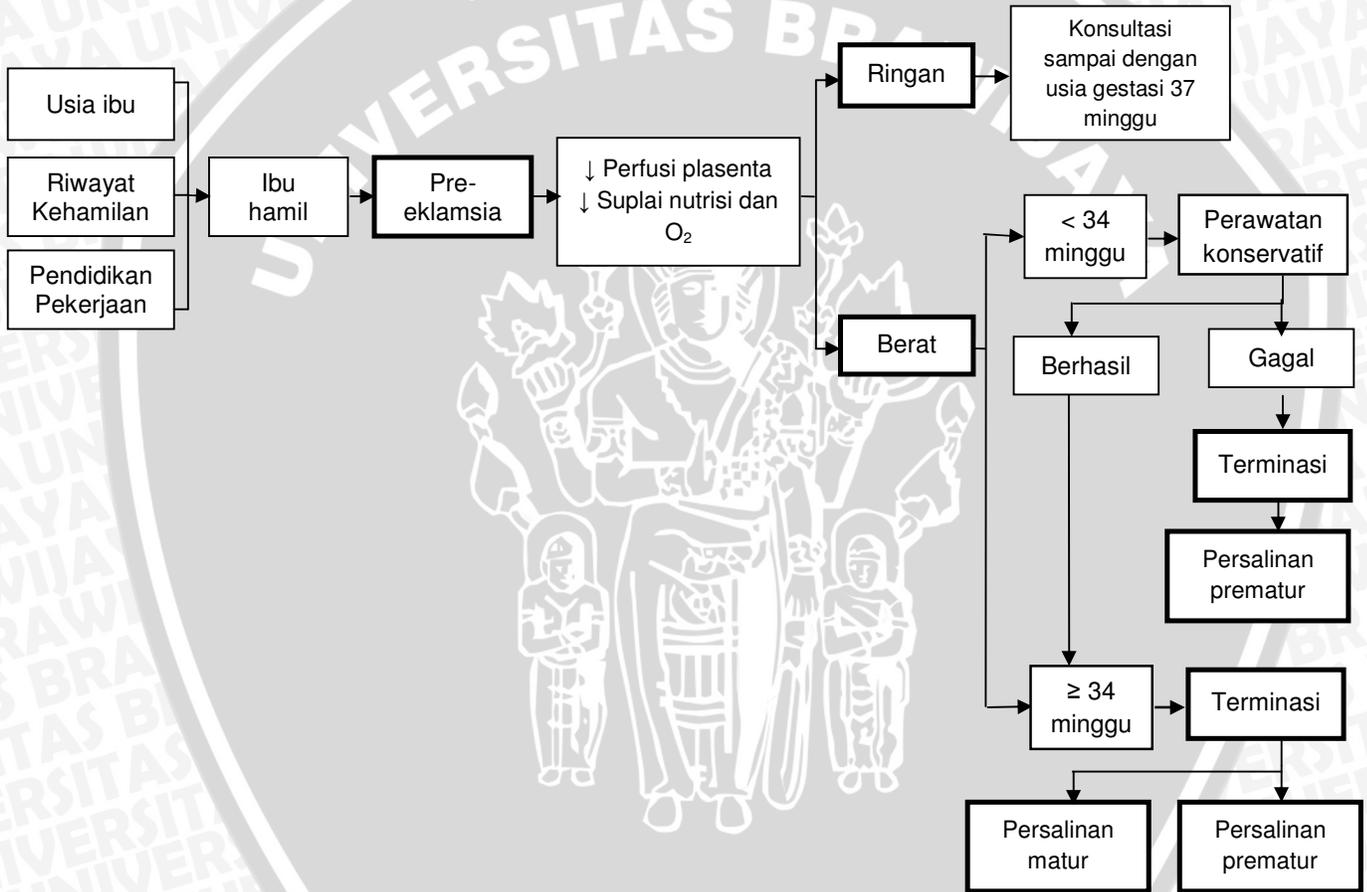


BAB 3

KERANGKA KONSEP DAN HIPOTESIS PENELITIAN

3.1 Kerangka Konsep



: variabel yang diteliti

: variabel yang tidak diteliti

Keterangan:

Status reproduksi berupa usia yang ekstrim (< 20 tahun atau > 35 tahun) saat kehamilan, status kesehatan berupa riwayat kehamilan terdahulu, dan faktor sosial seperti tingkat pendidikan dan pekerjaan dari ibu hamil merupakan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi terjadinya preeklamsia pada kehamilan. Preeklamsia yang gejalanya berupa hipertensi dapat menyebabkan penurunan perfusi plasenta sehingga menurunkan suplai nutrisi dan oksigen bagi janin. Berdasarkan beratnya gejala yang dialami ibu, preeklamsia dibagi menjadi preeklamsia ringan dan preeklamsia berat. Pada preeklamsia ringan, proses persalinan umumnya dapat ditunda sampai usia kehamilan ≥ 37 minggu. Pada preeklamsia berat yang usia kehamilannya ≥ 34 minggu, terminasi kehamilan (persalinan) dapat segera dilakukan. Sedangkan preeklamsia berat yang usia kehamilannya < 34 minggu umumnya dilakukan perawatan konservatif (pemberian infus, $MgSO_4$, anti hipertensi) sampai kondisi ibu membaik dan usia kehamilan ≥ 34 minggu. Bila tidak ada perbaikan, terapi dianggap gagal dan dilakukan terminasi. Terminasi kehamilan pada saat usia kehamilan belum mencapai 37 minggu bisa dianggap sebagai persalinan prematur.

3.2 Hipotesis Penelitian

Preeklamsia merupakan salah satu faktor penentu terhadap terminasi kehamilan.